

# PERSEPSI GURU PAMONG TENTANG PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN MAHASISWA GEOGRAFI FIS UNP DI KOTA PADANG

**Rahmi Novalita**

Dosen Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang persepsi guru pamong tentang praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa geografi FIS UNP di Kota padang yang meliputi: 1) persepsi guru pamong tentang perencanaan pembelajaran; 2) persepsi guru pamong tentang pelaksanaan pembelajaran; penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) perencanaan pembelajaran, dan 2) pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Persepsi guru pamong tentang perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Dengan perolehan mean sebesar 3,7;. 2) Persepsi guru pamong tentang pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan mean 3,80*

**Kata Kunci :** *persepsi guru pamong praktek pengalaman lapangan*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan dan keahlian.

Melalui pendidikan, guru sebagai tenaga kependidikan berusaha mengajar, melatih dan membimbing peserta didik. Untuk dapat melakukan hal itu semua, tenaga kependidikan tersebut haruslah seorang yang profesional dalam bidang profesinya. dengan hal ini, diharapkan akan lebih meningkatkan mutu pendidikan. Walaupun pada hakikatnya mutu pendidikan itu bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh siswa, sarana penunjang dan faktor lainnya. Namun pada akhirnya semua itu tergantung pada kualitas pengajaran, dan kualitas pengajaran tergantung pada kualitas guru/kemampuan guru (Samana, 2002:21).

Kemampuan keguruan sebagai kemampuan profesional juga mempersyaratkan penguasaan yang sangat kompleks yang harus dibentuk dalam masa pendidikan yang sistematis dan dalam jangka waktu yang relatif panjang (Wardani,1994: 11). Dengan demikian untuk menjadi guru profesional diperlukan pendidikan bagi calon guru untuk memungkinkan terkuasainya kemampuan profesional keguruan bagi calon guru tersebut.

Samana (2002:42) mengatakan bahwa “Pembentukan kompetensi profesional keguruan memerlukan pengintegrasian antara pendekatan teoritis dan praktek kerja, pengintegrasian antara tujuan, bahan ajar, metode kerja, media serta teknologi pengajaran dan sumber pengajaran secara berdaya guna”

Sejalan dengan itu, Universitas Negeri Padang (UNP) telah mencantumkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah keahlian yang wajib dilaksanakan oleh seluruh

1

mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan. Melalui PPL ini akan terpadu antara teori dengan praktek. Wardani (1994:1) mengatakan bahwa” bagi mahasiswa lembaga kependidikan guru, Program Pengalaman Lapangan adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya”. Dengan kata lain bahwa PPL merupakan program yang meintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh mahasiswa pada lembaga pendidikan guru.

Mengingat bahwa PPL merupakan pengalaman mengajar bagi mahasiswa calon guru, maka mahasiswa yang sedang melaksanakan latihan mengajar diwajibkan menyusun perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dalam kelas, dengan adanya penyusunan perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dalam kelas memungkinkan mahasiswa calon guru dapat mengetahui kelemahan dan kemampuan dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Secara umum PPL bertujuan untuk membentuk pribadi calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan lainnya sesuai dengan keahlian masing-masing. Tujuan ini pada dasarnya mengarah pada pencapaian kemampuan dasar (kompetensi) guru. Menurut Wijaya (1991: 25) kemampuan dasar yang harus dicapai dan di kembangkan ada 10 macam yaitu

- a. Menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan
- b. Mengelola proses belajar mengajar
- c. Mengelola kelas/laboratorium
- d. Menggunakan mesia/sumber
- e. Menguasai landasan kependidikan
- f. Mengelola integrasi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- i. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penuluhan
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian

Secara khusus PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung atau nyata dilapangan dalam kegiatan pengajaran, sebelum mahasiswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, karena kegiatan PPL merupakan program yang terpadu antara teori dan praktek, maka diharapkan setelah mahasiswa calon guru selesai melaksanakan kegiatan PPL dengan hasil yang baik, mereka merupakan tenaga yang siap pakai.

Namun kenyataannya di lapangan berdasarkan pra survei penulis terhadap guru pamong yang memberikan penilaian terhadap mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan masih ada mahasiswa yang belum mampu merumuskan tujuan pembelajaran, memahami materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, membuka pelajaran, pengelolaan kelas, serta menutup pelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka perlu kiranya untuk mengetahui persepsi guru pamong tentang Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota Padang Semester Juli- Desember 2008, karena setiap guru pamong akan memberikan tanggapan yang berbeda-beda tentang pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa . Karena dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan dapat menentukan keberhasilan mahasiswa baik secara teori dan praktek serta menerapkannya di sekolah-sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memberikan bagaimana gambaran tentang persepsi Guru Pamong tentang Praktek pengalaman Lapangan Kependidikan mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota Padang. Tika(1997:6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada walau kadang –kadang diberikan analisis.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pamong yang memberikan persepsi tentang praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa geografi FIS UNP di Kota Padang Semester Juli-Desember 2008, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1: Jumlah Guru Pamong di Kota Padang Semester Juli-Desember 2008

No.	Populasi Guru Pamong	Jumlah
1.	SMAN 3 Padang	2
2.	SMAN 5 Padang	2
3.	SMAN 7 Padang	2
4.	SMAN 12 Padang	2
5.	SMP Pembangunan	2
6.	Padang	1
7.	SMA Pembangunan	1
8.	Padang	2
9.	SMA Kartika 1-2 Padang	1
	SMA Pertiwi 1 Padang	
	SMP Adabiah Padang	
	Jumlah	15

Sumber: UPPL UNP Tahun 2008

### 2. Sampel

Dari jumlah populasi yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan cara teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Pamong dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan mahasiswa Geografi FIS UNP semester Juli-Desember 2008 (tabel 3.1).

## Variabel dan Data

### 1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu 1) perencanaan pembelajaran yang meliputi: a) merumuskan tujuan pembelajaran, b) mempersiapkan materi pembelajaran, c) memilih metode pembelajaran, d) memilih media pembelajaran, dan e) mempersiapkan evaluasi. 2) Persepsi guru

pamong tentang pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: a) membuka pelajaran, b) penyampaian materi pembelajaran, c) penggunaan metode pembelajaran, d) penggunaan media pembelajaran, e) pengelolaan kelas, serta f) menutup pelajaran

### 2. Data

#### a. Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud disini adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden yaitu guru pamong. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan informasi dari unit pelayanan pengalaman lapangan kependidikan UNP dan buku panduan petunjuk pelaksanaan program pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa tahun 2008.

#### b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pamong dalam pelaksanaan praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota padang semester Juli-desember 2008.

#### c. Alat Pengumpul Data

Data mengenai persepsi guru pamong tentang praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa geografi FIS UNP di kota Padang 2008 langsung melalui kuesioner.

## Definisi Operasional Variabel, Indikator

Variabel utama dalam penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran. Dengan Indikator: a) merumuskan tujuan pembelajaran, b) mempersiapkan materi pembelajaran, c) memilih metode pembelajaran, d) memilih media pembelajaran, e) menyusun alat evaluasi. 2) pelaksanaan pembelajaran dengan indikator : a) membuka pelajaran, b) penyampaian materi pembelajaran, c) penggunaan metode pembelajaran, d) penggunaan media pembelajaran, e)

pengelolaan kelas, f) melaksanakan evaluasi, dan g) menutup pelajaran.

Persepsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah tanggapan guru pamong tentang praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa geografi FIS UNP di kota padang semester Juli-Desember 2008 (untuk selanjutnya disebut mahasiswa PPL) tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Guru pamong yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah guru pamong yang telah membimbing mahasiswa geografi selama pelaksanaan praktek lapangan kependidikan pada semester Juli-Desember 2008.

Mahasiswa Geografi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa geografi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan di Kota Padang semester Juli-Desember 2008.

## Instrumentasi dan Pengukuran

### 1. Angket

Sebagai alat pengumpul data, penulis menggunakan instrumen berupa angket (kuisisioner). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk skala Likert yang dimodifikasi. Setiap pertanyaan disediakan jawaban 5 alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Pernah, Jarang, Tidak Pernah. Skor berturut-turut yaitu 5, 4, 3, 2,1. Pengisian angket dilakukan oleh responden dengan tujuan untuk mengetahui persepsi guru pamong tentang Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota Padang semester Juli-Desember 2008. Angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Guru Pamong

Variabel	Indikator	No item
Perencanaan	Merumuskan tujuan pembelajaran	1, 2, 3, 4
	Mempersiapkan materi pembelajaran	
Pembelajaran	Membuka pelajaran	5, 6, 7
	Penyampaian materi pembelajaran	
Penggunaan metode pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran	30, 31, 32, 33
	Penggunaan media pembelajaran	
Pengelolaan kelas	Penggunaan metode pembelajaran	34, 35, 36, 37, 38
	Penggunaan media pembelajaran	
Melaksanakan evaluasi	Pengelolaan kelas	39, 40, 41, 42, 43, 44
	Melaksanakan evaluasi	
Menutup pelajaran	Melaksanakan evaluasi	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
	Menutup pelajaran	
		53, 54, 55, 56

	Memilih metode pembelajaran	8, 9, 10, 11
	Memilih media pembelajaran	12, 13, 14, 15
	Mempersiapkan evaluasi	15, 17, 18
Pelaksanaan pembelajaran	Membuka pelajaran	19, 20, 21, 22, 23
	Penyampaian materi pembelajaran	24, 25, 26, 27, 28, 29
	Penggunaan metode pembelajaran	30, 31, 32, 33
	Penggunaan media pembelajaran	34, 35, 36, 37, 38
	Pengelolaan kelas	39, 40, 41, 42, 43, 44
	Melaksanakan evaluasi	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52
	Menutup pelajaran	53, 54, 55, 56

### Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian agar mendapatkan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua macam pengujian yaitu uji reliabilitas dan uji validitas dengan menggunakan SPSS.

#### a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Pada penelitian ini uji reliabilitas alat ukur yang digunakan Cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  = varians butir

Kriteria perhitungan adalah jika r hitung > t tabel maka item dikatakan reliable, sedangkan jika r hitung < t tabel maka item dikatakan tidak reliable.

b. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang di ukur, uji validitas dapat dilihat pada *corrected item total correlation* . untuk menguji validitas instrument digunakan metode korelasi product moment dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}}{n}$$

Keterangan

R = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Variabel independensi

y = Variabel dependensi

### Hasil Uji Coba Instrument

a. Validitas

Uji instrumen yang dilakukan untuk variabel persepsi guru pamong tentang perencanaan pembelajaran dan persepsi guru pamong tentang pelaksanaan pembelajaran sebanyak 15 orang responden.

Teknik yang digunakan untuk menentukan indeks validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson product moment, dimana indeks yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel dari harga kritis product moment dengan n = 15 dan alpha = 0,05 yaitu 0,514. berdasarkan uji validitas terhadap 19 butir untuk mengukur variabel perencanaan pembelajaran ternyata 1 butir diantaranya tidak valid, sedangkan 18 butir lainnya valid. Dari 39 butir untuk mengukur variabel pelaksanaan pembelajaran, ternyata 1 butir diantaranya

tidak valid, sedangkan 38 butir lainnya valid.

b. Reliabilitas

Dalam menentukan indeks reliabilitas variabel perencanaan pembelajaran digunakan Alpha Cronbach. Hasil perhitungan indeks reliabilitas diperoleh 0,887. untuk variabel pelaksanaan pembelajaran diperoleh indeks reliabilitas 0,909. dari uji reliabilitas kedua variabel ini, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong tentang praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota Padang semester Juli-Desember 2008 layak digunakan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisa data penelitian ini adalah Deskriptif dengan hitungan persentase. Hal sesuai dengan pendapat Nasution (1998:26) yang mengatakan bahwa;”penelitian yang bertujuan mendapatkan gambaran penemuan sesuatu apa adanya, tentang objek yang diteliti maka teknik analisa data yang digunakan adalah persentase”.

Langkah-langkah penggunaan perhitungan persentase:

- 1) Mentabulasi data kedalam bentuk tabel distribusi
- 2) Untuk mendiskripsikan data digunakan formula persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = persentase persepsi

f = total skor untuk setiap item

n = jumlah responden

- 3) Melakukan analisa berdasarkan hasil pengolahan data guna mendapatkan beberapa kesimpulan yang kiranya dapat dijadikan sebagai hasil penelitian. Untuk memberikan interpretasi pada persentase yang telah diperoleh, dihitung dengan rumus sebagai berikut, sekaligus menjadi katagori dalam distribusi.

$$M = \frac{\sum (fixi)}{\sum fi}$$

Dimana:

M = Mean (rata-rata)  
 $\sum$  = jumlah  
 fi = Frekuensi  
 xi = Skor pilihan jawaban

Menurut Sudjana (1989:86) harga mean yang diperoleh dapat dikategorikan dengan tabel berikut, sekaligus menjadi katagori dalam distribusi data

Tabel 3.3 Harga Mean

Nilai Rata-Rata	Keterangan
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup Baik
1,01 – 2,00	Kurang
0,00 – 1,00	Kurang Sekali

Sumber : Sudjana (1989:86)

## PEMBAHASAN

Persepsi guru pamong tentang praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa geografi FIS UNP di Kota Padang semester Juli-Desember 2008, hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut.

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan atau strategi yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai suatu maksud. Perencanaan perlu dirancang agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud dengan baik dan efektif sehingga tidak ditemukan kendala yang cukup berarti dalam konteks pengajaran. Perencanaan berarti sebagai proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 dengan penerapannya di lapangan sesuai dengan hasil penelitian Persepsi guru pamong tentang perencanaan pembelajaran mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota Padang semester Juli-Desember 2008 sudah terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan perolehan nilai mean dari 5 indikator sebesar 3,95 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik. indikator perencanaan pembelajaran mencakup: a) Persepsi guru pamong tentang merumuskan tujuan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan mean sebesar 4,2 yang berarti nilai ini termasuk kategori sangat baik. b) Persepsi guru pamong tentang mempersiapkan materi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 4,22 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori sangat baik, c) Persepsi guru pamong tentang memilih metode pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 3,92 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik, d) Persepsi guru pamong tentang memilih media pembelajaran tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa memilih media pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa geografi sudah terlaksana dengan baik, dan e) Persepsi guru pamong tentang mempersiapkan evaluasi tergolong baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu mempersiapkan evaluasi dengan baik, dimana berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 3,91 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik.

Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyusun perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan nantinya. Jika rencana pembelajaran yang

dibuat oleh guru baik, maka kegiatan belajar juga akan berjalan dengan baik pula. Merumuskan tujuan pembelajaran merupakan langkah awal dalam penyusunan rencana pembelajaran. Sedangkan mempersiapkan materi pembelajaran merupakan upaya untuk memahami dan mempersiapkan materi pembelajaran sebelum proses pembelajaran terlaksana dengan. Begitu juga dengan memilih metode dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar karena metode dan media pembelajaran dapat memudahkan mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Begitu juga dengan menyusun atau mempersiapkan evaluasi yang merupakan salah satu factor usaha untuk mendapatkan cara-cara melaporkan hasil belajar yang dicapai dan dapat memberi laporan pada siswa itu sendiri serta orang tua (Slameto (1995:198).

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi: 1) kegiatan pendahuluan, Dalam kegiatan pendahuluan guru: a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, c) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 2) Kegiatan Inti, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang

dapat meliputi: 1) proses eksplorasi. Dalam kegiatan eksplorasi guru: a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dsengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber, b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain, c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, e) dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. 2) Elaborasi, Dalam kegiatan elaborasi guru : a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan kerja individual maupun kelompok; h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan, i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. 3) Konfirmasi. Dalam kegiatan konfirmasi guru : a) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, c) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

d) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar, berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar, e) membantu menyelesaikan masalah, memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 3) Kegiatan Penutup. Dalam kegiatan penutup meliputi: a) guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, b) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 tahun 2007 di atas dengan penerapannya di lapangan sesuai hasil penelitian Persepsi guru pamong tentang pelaksanaan pembelajaran mahasiswa Geografi FIS UNP di Kota Padang semester Juli-Desember 2008 sudah terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran berdasarkan perolehan nilai mean dari 7 indikator sebesar 3,81 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik. indikator pelaksanaan pembelajaran mencakup: a) Persepsi guru pamong tentang membuka pelajaran tergolong baik, keadaan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan efisien dimana berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 4,92 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori sangat baik. b) Persepsi guru pamong tentang

menyampaikan materi pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 3,92 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik. Persepsi guru pamong ini sesuai dengan apa yang dinilai guru pamong terhadap mahasiswa geografi dalam pelaksanaan pembelajaran. c) Persepsi guru pamong tentang penggunaan metode pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 3,78 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa geografi berhasil dalam penggunaan metode pembelajaran. d) Persepsi guru pamong tentang penggunaan media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 3,67 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik. e) Persepsi guru pamong tentang pengelolaan kelas tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa geografi sudah terlaksana dengan baik. Penilaian yang dilakukan oleh guru pamong terhadap mahasiswa sudah berjalan dengan baik dimana berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 3,94 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. f) Persepsi guru pamong tentang melaksanakan evaluasi tergolong baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu melaksanakan evaluasi dengan baik, dimana berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 3,5 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori baik. dan g) Persepsi guru pamong tentang menutup pelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu menutup pelajaran dengan baik berdasarkan perolehan nilai mean didapatkan sebesar 4,07 yang berarti nilai ini masuk kedalam kategori sangat baik.

Oleh karena itu, setelah menyusun perencanaan pembelajaran guru harus



melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Jika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan seorang guru baik, maka kegiatan dan proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan baik pula.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi guru pamong tentang perencanaan pembelajaran mahasiswa geografi FIS UNP di kota padang semester juli-desember 2008 termasuk kategori baik yang meliputi : a) merumuskan tujuan pembelajaran, b) mempersiapkan materi pembelajaran, c) memilih metode pembelajaran, d) memilih media pembelajaran, dan e) mempersiapkan atau menyusun evaluasi.
2. Persepsi guru pamong tentang pelaksanaan pembelajaran mahasiswa geografi FIS UNP di kota padang semester juli-desember 2008 termasuk kategori baik yang meliputi : a) membuka pelajaran, b) menyampaikan materi pembelajaran, c) menggunakan metode pembelajaran, d) penggunaan media pembelajaran, dan e) pengelolaan pembelajaran, f) melaksanakan evaluasi, dan g) menutup pelajaran.

### Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan yang telah ditetapkan maka dibawah ini di ajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan pentingnya rencana pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran geografi, maka diharapkan kepada mahasiswa sebagai calon guru dapat membuat

perencanaan pembelajaran dengan baik dan menjadikan sebagai pedoman dalam proses PBM sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan PERMENDIKNAS No.14 Tahun 2007.

2. Penilaian yang diberikan oleh guru pamong terhadap masiswa dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik agar ditingkatkan menjadi sangat baik.
3. Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat melanjutkan penelitian, terutama untuk mengkaji persepsi guru pamong tentang kedisiplinan mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa geografi FIS UNP di kota padang semester juli-desember 2008 dan persepsi guru pamong interaksi mahasiswa praktek pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa geografi FIS UNP dengan lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Mardalis, (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Gramedia
- Nasution, (1998). *Metodologi Penelitian*. Bandung. Tarsito
- Rahmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi Bandung*: Renaja Rodaskarya
- Samana, A. 2002. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Karnisius
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suasti, Yurni dkk 2006. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP

- Suryosubrito, B. 1997. *Proses belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tika, Pabundu. (1997). *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: Gramedia
- UNP. 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa.padang*: UPPL UNP.
- Wardani, IGK. 1994. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Wijaya, Cee. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mangajar*. Bandung; Remaja Rosdakarya.